

BAB III

DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN

A. Sejarah Desa Datar Macang

Desa Datar Macang merupakan desa definitif yang berada dalam wilayah administratif Kecamatan Air Besi, Kabupaten Bengkulu Utara. Sejarah Desa Datar Macang tidak tercatat secara rinci dalam dokumen kolonial maupun arsip sejarah lokal tertulis, sebagaimana lazimnya sejarah desa-desa pedesaan di Indonesia. Namun demikian, proses terbentuk dan berkembangnya Desa Datar Macang dapat direkonstruksi melalui pendekatan historis-administratif dan sosial dengan merujuk pada pola pembentukan desa di wilayah Bengkulu Utara.

Pada fase awal, wilayah yang kini dikenal sebagai Desa Datar Macang merupakan kawasan pemukiman masyarakat pedesaan yang berkembang secara alami. Pemukiman ini terbentuk dari kelompok-kelompok keluarga yang menetap di wilayah dataran rendah dengan sumber daya alam yang mendukung kehidupan agraris, seperti tanah yang subur dan akses terhadap sumber air. Pola ini sejalan dengan karakter pembentukan desa-desa di wilayah Bengkulu yang umumnya berbasis pertanian dan perkebunan rakyat.⁷⁷

Nama “Datar Macang” diduga berasal dari kondisi geografis wilayah yang relatif datar (“datar”) dan keberadaan

⁷⁷Reid, Anthony. *Southeast Asia in the Age of Commerce 1450–1680*. New Haven: Yale University Press, 1988.

vegetasi atau kawasan tertentu yang dikenal masyarakat setempat sebagai “macang”. Penamaan wilayah berdasarkan ciri alam merupakan tradisi yang umum dalam masyarakat pedesaan Sumatra, yang menjadikan lingkungan fisik sebagai identitas ruang dan sosial komunitas. Meski belum ditemukan naskah atau prasasti yang menjelaskan secara eksplisit asal-usul nama desa ini, penamaan tersebut merepresentasikan hubungan erat antara masyarakat dengan lingkungan alam sekitarnya.

Seiring dengan meningkatnya jumlah penduduk dan kebutuhan pengelolaan wilayah, pemukiman tersebut kemudian ditetapkan sebagai desa dalam struktur pemerintahan daerah. Penetapan Desa Datar Macang sebagai desa definitif dilakukan melalui kebijakan pemerintah daerah Kabupaten Bengkulu Utara sebagai bagian dari penataan wilayah Kecamatan Air Besi. Proses ini mengikuti ketentuan administratif yang berlaku, termasuk penetapan batas wilayah, struktur pemerintahan desa, serta pengakuan legal dalam sistem pemerintahan daerah.⁷⁸

Keberadaan Desa Datar Macang kemudian tercatat secara resmi dalam sistem administrasi negara dan statistik nasional, yang menandakan pengakuan hukum terhadap desa tersebut sebagai satuan pemerintahan terendah. Pada fase ini, desa mulai memiliki struktur pemerintahan formal yang

⁷⁸Badan Pusat Statistik Kabupaten Bengkulu Utara. *Kecamatan Air Besi dalam Angka*. Arga Makmur: BPS Bengkulu Utara, edisi terbaru.

dipimpin oleh kepala desa dan perangkat desa, yang bertugas menjalankan fungsi administratif dan pelayanan masyarakat.

Dalam perkembangannya, pemerintahan Desa Datar Macang mengalami perubahan seiring dengan perubahan kebijakan pemerintahan desa di Indonesia. Pada masa sebelum reformasi, desa berfungsi terutama sebagai perpanjangan tangan pemerintah pusat dan daerah. Pasca reformasi, khususnya setelah diberlakukannya Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, desa memperoleh kewenangan yang lebih luas dalam mengatur dan mengurus kepentingan masyarakatnya.⁷⁹

Perubahan ini berdampak pada dinamika sosial masyarakat Desa Datar Macang. Desa tidak hanya menjadi unit administratif, tetapi juga menjadi ruang sosial tempat berlangsungnya proses partisipasi masyarakat melalui musyawarah desa, perencanaan pembangunan, dan pengelolaan anggaran desa. Struktur sosial desa yang berbasis pada nilai gotong royong dan solidaritas sosial tetap bertahan, namun mulai berinteraksi dengan sistem birokrasi dan tata kelola modern.

Secara ekonomi, masyarakat Desa Datar Macang pada awalnya bergantung pada sektor pertanian dan pekerjaan informal. Pola ekonomi ini mencerminkan karakter pedesaan Bengkulu Utara yang berbasis sumber daya lokal. Namun,

⁷⁹Republik Indonesia. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa.

dalam dua dekade terakhir, desa mengalami transformasi sosial-ekonomi seiring dengan masuknya pembangunan infrastruktur, peningkatan akses pendidikan, serta teknologi informasi.

Masuknya program Dana Desa dan berbagai program pemberdayaan masyarakat telah mempercepat perubahan pola ekonomi masyarakat. Generasi muda Desa Datar Macang mulai memiliki akses terhadap informasi ekonomi dan keuangan yang lebih luas, termasuk sistem perbankan dan investasi. Perubahan ini menandai pergeseran dari ekonomi subsisten menuju orientasi ekonomi yang lebih modern dan terintegrasi dengan sistem keuangan nasional.⁸⁰

Dalam konteks kontemporer, Desa Datar Macang berada pada fase transisi antara tradisi pedesaan dan modernitas. Desa tidak lagi sepenuhnya terisolasi, tetapi menjadi bagian dari jaringan sosial, ekonomi, dan informasi yang lebih luas. Kaum muda desa menjadi aktor utama dalam proses transformasi ini, termasuk dalam hal adopsi nilai-nilai ekonomi baru seperti keuangan syariah dan investasi saham syariah.

Dengan demikian, sejarah Desa Datar Macang tidak hanya dipahami sebagai rangkaian peristiwa administratif, tetapi sebagai proses sosial yang berkelanjutan. Pemahaman

⁸⁰Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Republik Indonesia. *Pedoman Umum Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat Desa*. Jakarta: Kemendes PDTT, 2019.

historis ini menjadi landasan penting untuk menganalisis transformasi perilaku keuangan syariah pada kaum muda Desa Datar Macang, sebagaimana menjadi fokus utama dalam penelitian ini.

B. Letak Geografis Datar Macang

Desa Datar Macang secara geografis terletak di wilayah Kecamatan Air Besi, Kabupaten Bengkulu Utara. Desa ini merupakan bagian dari kawasan pedesaan yang berada di wilayah daratan Kabupaten Bengkulu Utara dan memiliki karakter geografis yang mencerminkan kondisi umum wilayah pedesaan di Provinsi Bengkulu.

Secara administratif, Desa Datar Macang berbatasan dengan beberapa desa lain di dalam Kecamatan Air Besi. Batas-batas wilayah desa ditetapkan secara administratif oleh pemerintah daerah sebagai dasar pengelolaan pemerintahan desa dan pelayanan publik. Kejelasan batas wilayah ini menjadi penting dalam perencanaan pembangunan desa serta pengelolaan sumber daya lokal.⁸¹

Dari segi topografi, wilayah Desa Datar Macang didominasi oleh bentang alam dataran rendah hingga bergelombang ringan. Kondisi ini menjadikan desa relatif mudah diakses dibandingkan wilayah perbukitan di Bengkulu Utara. Topografi dataran tersebut juga mendukung aktivitas

⁸¹Badan Pusat Statistik Kabupaten Bengkulu Utara. *Kecamatan Air Besi dalam Angka*. Arga Makmur: BPS Kabupaten Bengkulu Utara, edisi terbaru.

ekonomi masyarakat yang sebagian besar bergerak di sektor pertanian dan kegiatan ekonomi berbasis lahan.⁸²

Desa Datar Macang berada pada wilayah beriklim tropis basah dengan curah hujan yang relatif tinggi sepanjang tahun, sebagaimana karakteristik wilayah Bengkulu secara umum. Kondisi iklim ini memengaruhi pola tanam, jenis komoditas pertanian, serta aktivitas ekonomi masyarakat desa. Musim hujan yang dominan berkontribusi terhadap kesuburan tanah, namun pada waktu tertentu juga berpotensi menimbulkan kendala aksesibilitas dan aktivitas ekonomi masyarakat.⁸³

Aksesibilitas Desa Datar Macang terutama bergantung pada jaringan jalan penghubung desa dengan pusat kecamatan dan kabupaten. Kondisi geografis yang relatif datar memudahkan pembangunan infrastruktur jalan dan sarana transportasi. Akses ini memiliki peran strategis dalam membuka keterhubungan desa dengan wilayah lain, termasuk akses terhadap pasar, pendidikan, serta layanan keuangan formal yang menjadi salah satu faktor pendukung transformasi perilaku ekonomi masyarakat, khususnya kaum muda.⁸⁴

⁸²Badan Pusat Statistik Provinsi Bengkulu. *Provinsi Bengkulu dalam Angka*. Bengkulu: BPS Provinsi Bengkulu, edisi terbaru.

⁸³Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG). *Karakteristik Iklim Wilayah Bengkulu*. Jakarta: BMKG.

⁸⁴Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia. *Pedoman Infrastruktur Wilayah Perdesaan*. Jakarta: PUPR, 2018.

Secara keseluruhan, letak geografis Desa Datar Macang memberikan kondisi yang cukup strategis bagi perkembangan sosial dan ekonomi masyarakat desa. Karakter geografis yang relatif mudah dijangkau serta kedekatan dengan pusat pemerintahan kecamatan menjadi faktor pendukung integrasi desa dengan arus informasi dan aktivitas ekonomi modern. Kondisi ini menjadi konteks penting dalam memahami perubahan pola perilaku ekonomi dan keuangan syariah pada generasi muda Desa Datar Macang.

C. Batas Wilayah Administratif Datar Macang

Desa Datar Macang secara administratif berada dalam wilayah Kecamatan Air Besi, Kabupaten Bengkulu Utara. Penetapan batas wilayah administratif desa ini merupakan bagian dari kebijakan penataan wilayah pemerintahan desa yang bertujuan untuk menciptakan kepastian hukum, efektivitas pelayanan publik, serta kejelasan kewenangan pemerintahan desa.

Batas wilayah Desa Datar Macang ditetapkan melalui keputusan pemerintah daerah berdasarkan peta administrasi kecamatan dan desa yang digunakan sebagai acuan dalam perencanaan pembangunan, pengelolaan sumber daya desa, serta administrasi kependudukan. Kejelasan batas wilayah ini juga berfungsi sebagai dasar dalam pelaksanaan musyawarah

desa, penyusunan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJMDes), serta pengelolaan Dana Desa.⁸⁵

Secara umum, Desa Datar Macang berbatasan dengan desa-desa lain yang masih berada dalam satu kecamatan, sehingga interaksi sosial, ekonomi, dan mobilitas penduduk antarwilayah berlangsung cukup intensif. Kedekatan batas administratif ini memungkinkan terjadinya hubungan antarwarga desa yang bersifat lintas wilayah, baik dalam aktivitas ekonomi, pendidikan, maupun kegiatan sosial dan keagamaan.

Keberadaan batas administratif desa tidak hanya bersifat geografis, tetapi juga memiliki implikasi sosial dan ekonomi. Batas wilayah menentukan cakupan kewenangan pemerintahan desa dalam mengelola potensi lokal, mengatur pembangunan, serta memberikan pelayanan kepada masyarakat. Dalam konteks penelitian ini, batas administratif Desa Datar Macang juga menjadi penanda ruang sosial tempat berlangsungnya interaksi kaum muda yang menjadi subjek penelitian, khususnya dalam aktivitas ekonomi dan keuangan.⁸⁶

⁸⁵Badan Pusat Statistik Kabupaten Bengkulu Utara. *Kecamatan Air Besi dalam Angka*. Arga Makmur: BPS Kabupaten Bengkulu Utara, edisi terbaru.

⁸⁶Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia. *Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 45 Tahun 2016 tentang Pedoman Penetapan dan Penegasan Batas Desa*.

Penetapan batas wilayah Desa Datar Macang yang jelas dan diakui secara administratif menjadikan desa ini sebagai satuan wilayah yang sah dalam sistem pemerintahan nasional. Hal ini penting dalam mendukung integrasi desa ke dalam sistem pembangunan daerah dan nasional, termasuk dalam pengembangan literasi keuangan dan akses terhadap layanan keuangan formal yang relevan dengan praktik keuangan syariah.

D. Kondisi Demografis dan Infrastruktur Datar Macang

Desa Datar Macang merupakan bagian dari wilayah administratif Kecamatan Air Besi, Kabupaten Bengkulu Utara yang memiliki karakteristik demografis khas wilayah pedesaan di Provinsi Bengkulu. Kondisi demografis desa ini mencerminkan struktur penduduk dengan dominasi usia produktif dan keterikatan sosial yang kuat, yang menjadi faktor penting dalam dinamika sosial dan ekonomi masyarakat.

Secara umum, struktur penduduk Desa Datar Macang didominasi oleh penduduk usia produktif, termasuk kelompok usia pemuda. Pola ini sejalan dengan karakteristik demografi wilayah pedesaan di Kabupaten Bengkulu Utara, di mana sebagian besar penduduk berada pada rentang usia kerja dan memiliki keterlibatan aktif dalam kegiatan ekonomi lokal.⁸⁷

⁸⁷Badan Pusat Statistik Kabupaten Bengkulu Utara. *Kecamatan Air Besi dalam Angka*. Arga Makmur: BPS Kabupaten Bengkulu Utara, edisi terbaru.

Penduduk Desa Datar Macang sebagian besar bermata pencaharian di sektor pertanian, perkebunan, dan pekerjaan informal lainnya. Namun, dalam beberapa tahun terakhir, terjadi pergeseran orientasi ekonomi terutama pada kelompok pemuda. Kaum muda desa mulai menunjukkan ketertarikan pada sektor non-pertanian, baik melalui pendidikan lanjutan, pekerjaan di luar desa, maupun keterlibatan dalam aktivitas ekonomi berbasis teknologi dan informasi.

Dari sisi pendidikan, tingkat pendidikan masyarakat Desa Datar Macang secara bertahap mengalami peningkatan seiring dengan perluasan akses pendidikan dasar dan menengah. Keberadaan fasilitas pendidikan di dalam dan sekitar desa berkontribusi pada meningkatnya kesadaran masyarakat, khususnya generasi muda, terhadap pentingnya pendidikan sebagai modal sosial dan ekonomi. Peningkatan tingkat pendidikan ini menjadi salah satu faktor pendukung dalam proses literasi keuangan dan pemahaman terhadap konsep ekonomi modern, termasuk keuangan syariah.⁸⁸

Kondisi infrastruktur Desa Datar Macang berkembang secara bertahap mengikuti program pembangunan desa yang bersumber dari pemerintah pusat dan daerah. Infrastruktur dasar seperti jalan desa, sarana pemerintahan, serta fasilitas

⁸⁸Badan Pusat Statistik Kabupaten Bengkulu Utara. *Kabupaten Bengkulu Utara dalam Angka*. Arga Makmur: BPS Kabupaten Bengkulu Utara, edisi terbaru.

umum menjadi bagian penting dalam menunjang aktivitas sosial dan ekonomi masyarakat.

Akses jalan desa merupakan infrastruktur utama yang menghubungkan Desa Datar Macang dengan pusat Kecamatan Air Besi dan wilayah sekitarnya. Kondisi jalan yang relatif dapat dilalui sepanjang tahun mempermudah mobilitas penduduk, distribusi hasil pertanian, serta akses masyarakat terhadap layanan pendidikan, kesehatan, dan ekonomi. Infrastruktur jalan juga berperan dalam membuka keterhubungan desa dengan pusat-pusat ekonomi yang lebih luas.⁸⁹

Selain infrastruktur transportasi, Desa Datar Macang juga memiliki fasilitas dasar pemerintahan desa yang menjadi pusat pelayanan administratif dan kegiatan sosial masyarakat. Fasilitas ini berfungsi sebagai ruang interaksi warga, tempat musyawarah desa, serta pusat koordinasi berbagai program pembangunan dan pemberdayaan masyarakat.

Perkembangan infrastruktur komunikasi dan teknologi informasi turut memengaruhi kehidupan masyarakat desa. Akses terhadap jaringan telekomunikasi dan penggunaan perangkat digital mulai meluas, terutama di kalangan pemuda. Kondisi ini memungkinkan masyarakat Desa Datar Macang untuk terhubung dengan informasi eksternal, termasuk

⁸⁹Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia. *Pedoman Pembangunan Infrastruktur Perdesaan*. Jakarta: PUPR, 2018.

informasi ekonomi dan keuangan. Akses terhadap teknologi inilah yang menjadi salah satu faktor penting dalam transformasi perilaku ekonomi kaum muda, termasuk dalam mengenal dan mengakses instrumen investasi berbasis syariah.⁹⁰

Kombinasi antara struktur demografis yang didominasi usia produktif dan perkembangan infrastruktur dasar menjadikan Desa Datar Macang sebagai ruang sosial yang dinamis. Kaum muda desa memiliki potensi besar sebagai agen perubahan, khususnya dalam adopsi nilai-nilai ekonomi baru dan praktik keuangan modern.

Dalam konteks penelitian ini, kondisi demografis dan infrastruktur Desa Datar Macang menjadi faktor pendukung penting dalam memahami transformasi perilaku keuangan syariah pada kaum muda. Infrastruktur yang memadai dan komposisi penduduk usia produktif membuka peluang bagi peningkatan literasi keuangan serta partisipasi generasi muda dalam aktivitas investasi, termasuk investasi saham syariah.

E. Kondisi Sosial Budaya Datar Macang

Desa Datar Macang sebagai bagian dari wilayah Kecamatan Air Besi, Kabupaten Bengkulu Utara memiliki karakter sosial budaya yang mencerminkan kehidupan masyarakat pedesaan di Provinsi Bengkulu. Struktur sosial

⁹⁰Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia. *Pembangunan Infrastruktur Telekomunikasi Perdesaan*. Jakarta: Kominfo, 2020.

masyarakat desa ini terbentuk dari hubungan kekerabatan yang erat, nilai kolektivitas yang kuat, serta praktik budaya dan keagamaan yang menjadi bagian penting dalam kehidupan sehari-hari.

Struktur sosial masyarakat Desa Datar Macang bersifat komunal dan berbasis pada hubungan kekeluargaan. Interaksi sosial antarwarga terjalin secara intens melalui berbagai aktivitas bersama, seperti gotong royong, musyawarah desa, dan kegiatan sosial kemasyarakatan lainnya. Nilai kebersamaan dan solidaritas sosial menjadi landasan utama dalam menjaga kohesi sosial masyarakat desa.

Musyawarah desa berperan sebagai mekanisme utama dalam pengambilan keputusan kolektif. Melalui forum ini, masyarakat terlibat secara langsung dalam pembahasan berbagai persoalan desa, mulai dari pembangunan hingga persoalan sosial. Pola partisipatif ini memperkuat rasa memiliki terhadap desa dan menciptakan ruang dialog antar generasi, termasuk antara tokoh masyarakat dan kaum muda.⁹¹

Nilai budaya masyarakat Desa Datar Macang tercermin dalam praktik kehidupan sehari-hari yang menjunjung tinggi norma kesopanan, penghormatan terhadap orang tua, serta kepatuhan terhadap adat dan kebiasaan lokal.

⁹¹Republik Indonesia. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa.

Tradisi gotong royong masih dipertahankan sebagai bagian dari identitas sosial desa, terutama dalam kegiatan pembangunan dan acara sosial.

Budaya lokal juga berfungsi sebagai mekanisme kontrol sosial yang mengatur perilaku individu dalam masyarakat. Norma-norma sosial tersebut membentuk sikap kehati-hatian dalam mengambil keputusan, termasuk keputusan ekonomi dan keuangan. Dalam konteks ini, nilai budaya berperan sebagai filter terhadap masuknya praktik ekonomi baru, sehingga masyarakat cenderung mempertimbangkan aspek moral dan sosial sebelum menerima perubahan.⁹²

Kehidupan keagamaan merupakan unsur penting dalam struktur sosial budaya Desa Datar Macang. Mayoritas masyarakat desa memeluk agama Islam, yang memengaruhi pola kehidupan sosial, nilai moral, serta pandangan masyarakat terhadap aktivitas ekonomi. Kegiatan keagamaan seperti pengajian, peringatan hari besar Islam, dan aktivitas di masjid menjadi sarana pembinaan spiritual sekaligus penguatan ikatan sosial antarwarga.

Nilai-nilai keagamaan yang berkembang di Desa Datar Macang turut membentuk pandangan masyarakat terhadap praktik ekonomi yang dianggap sesuai dengan prinsip moral dan agama. Dalam konteks ini, konsep

⁹²Koentjaraningrat. *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: Rineka Cipta, 2009.

keuangan syariah mulai mendapat perhatian, khususnya di kalangan pemuda yang memiliki akses lebih luas terhadap informasi dan pendidikan.⁹³

Kaum muda Desa Datar Macang menempati posisi strategis dalam dinamika sosial budaya desa. Di satu sisi, mereka merupakan pewaris nilai-nilai tradisional dan budaya lokal; di sisi lain, mereka menjadi agen perubahan yang membawa pengaruh modernisasi dan inovasi. Interaksi kaum muda dengan teknologi, pendidikan, dan informasi global mendorong terjadinya transformasi pola pikir dan perilaku sosial, termasuk dalam aspek ekonomi dan keuangan.

Transformasi ini tidak serta-merta menghilangkan nilai-nilai tradisional, melainkan memunculkan proses negosiasi antara nilai lama dan nilai baru. Dalam konteks keuangan syariah, kaum muda berupaya mengintegrasikan prinsip-prinsip agama dengan praktik ekonomi modern, seperti investasi saham syariah, sebagai bentuk adaptasi terhadap perubahan zaman tanpa meninggalkan identitas sosial dan budaya desa.

Kondisi sosial budaya Desa Datar Macang memberikan kerangka nilai yang memengaruhi perilaku ekonomi masyarakat, khususnya kaum muda. Nilai kolektivitas, norma sosial, dan ajaran agama berperan sebagai faktor yang membentuk sikap kehati-hatian, pertimbangan

⁹³Kementerian Agama Republik Indonesia. *Moderasi Beragama*. Jakarta: Kemenag RI, 2019.

moral, serta orientasi jangka panjang dalam pengambilan keputusan keuangan.⁹⁴

Dengan demikian, kondisi sosial budaya Desa Datar Macang menjadi konteks penting dalam memahami transformasi perilaku keuangan syariah pada kaum muda. Transformasi tersebut tidak hanya dipengaruhi oleh faktor ekonomi dan teknologi, tetapi juga oleh nilai-nilai sosial budaya yang hidup dan berkembang dalam masyarakat desa.

F. Potensi dan Permasalahan Wilayah Datar Macang

Desa Datar Macang yang berada di wilayah Kecamatan Air Besi, Kabupaten Bengkulu Utara memiliki berbagai potensi wilayah yang dapat mendukung pembangunan sosial dan ekonomi masyarakat. Namun demikian, desa ini juga menghadapi sejumlah permasalahan struktural yang menjadi tantangan dalam proses pembangunan, khususnya dalam upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat dan transformasi perilaku ekonomi kaum muda.

Potensi utama Desa Datar Macang terletak pada sumber daya manusia, khususnya keberadaan penduduk usia produktif dan kaum muda yang relatif dominan. Struktur demografis ini memberikan peluang besar bagi pengembangan aktivitas ekonomi dan sosial berbasis

⁹⁴Badan Pusat Statistik Kabupaten Bengkulu Utara. *Kabupaten Bengkulu Utara dalam Angka*. Arga Makmur: BPS Kabupaten Bengkulu Utara, edisi terbaru.

partisipasi generasi muda. Dengan dukungan pendidikan yang semakin membaik dan akses terhadap teknologi informasi, kaum muda desa memiliki kapasitas untuk mengembangkan pola ekonomi yang lebih adaptif terhadap perubahan zaman.⁹⁵

Selain sumber daya manusia, potensi wilayah Desa Datar Macang juga didukung oleh kondisi geografis yang relatif datar dan mudah diakses. Kondisi ini memungkinkan pengembangan sektor pertanian, perkebunan, serta usaha mikro berbasis rumah tangga. Lingkungan geografis yang mendukung juga mempermudah pembangunan infrastruktur desa yang menjadi prasyarat utama bagi peningkatan aktivitas ekonomi dan sosial masyarakat.

Potensi sosial budaya Desa Datar Macang juga menjadi modal penting dalam pembangunan desa. Nilai gotong royong, solidaritas sosial, serta kehidupan keagamaan yang kuat menciptakan modal sosial yang dapat dimanfaatkan dalam program pemberdayaan masyarakat. Modal sosial ini berperan dalam mendukung penerimaan masyarakat terhadap inovasi sosial dan ekonomi, termasuk pengembangan literasi keuangan dan praktik keuangan syariah.⁹⁶

Di samping potensi yang dimiliki, Desa Datar Macang juga menghadapi berbagai permasalahan wilayah. Salah satu

⁹⁵Badan Pusat Statistik Kabupaten Bengkulu Utara. *Kabupaten Bengkulu Utara dalam Angka*. Arga Makmur: BPS Kabupaten Bengkulu Utara, edisi terbaru.

⁹⁶Putnam, Robert D. *Bowling Alone: The Collapse and Revival of American Community*. New York: Simon & Schuster, 2000.

permasalahan utama adalah keterbatasan infrastruktur yang belum sepenuhnya merata dan berkualitas. Kondisi jalan desa dan fasilitas pendukung lainnya masih menjadi kendala dalam memperlancar mobilitas masyarakat dan distribusi hasil ekonomi. Permasalahan infrastruktur ini berdampak pada terbatasnya akses masyarakat terhadap layanan publik dan pasar yang lebih luas.⁹⁷

Permasalahan lainnya berkaitan dengan keterbatasan akses terhadap layanan ekonomi dan keuangan formal. Meskipun akses informasi semakin terbuka, tidak semua masyarakat, khususnya kaum muda, memiliki literasi keuangan yang memadai. Keterbatasan pemahaman mengenai produk dan layanan keuangan, termasuk keuangan syariah, berpotensi menghambat partisipasi masyarakat desa dalam aktivitas ekonomi yang lebih produktif.

Selain itu, perubahan sosial yang terjadi juga membawa tantangan tersendiri. Modernisasi dan arus informasi global berpotensi menimbulkan kesenjangan nilai antara generasi tua dan generasi muda. Dalam konteks ini, kaum muda menghadapi dilema antara mempertahankan nilai-nilai tradisional dan mengadopsi praktik ekonomi modern. Tanpa pendampingan dan edukasi yang memadai, perubahan ini dapat memunculkan risiko sosial dan ekonomi,

⁹⁷Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia. *Pedoman Pembangunan Infrastruktur Perdesaan*. Jakarta: PUPR, 2018.

termasuk praktik keuangan yang tidak sesuai dengan nilai sosial dan keagamaan masyarakat.⁹⁸

Potensi dan permasalahan wilayah Desa Datar Macang memiliki implikasi langsung terhadap transformasi perilaku keuangan masyarakat, khususnya kaum muda. Potensi sumber daya manusia dan modal sosial memberikan peluang bagi pengembangan praktik keuangan syariah yang sesuai dengan nilai-nilai lokal. Namun, permasalahan infrastruktur, keterbatasan literasi keuangan, dan tantangan perubahan sosial menjadi faktor penghambat yang perlu diatasi.

Dengan demikian, upaya mendorong transformasi perilaku keuangan syariah pada kaum muda Desa Datar Macang perlu mempertimbangkan secara komprehensif potensi dan permasalahan wilayah. Pendekatan yang terintegrasi antara pembangunan infrastruktur, pemberdayaan sumber daya manusia, dan penguatan nilai sosial budaya menjadi kunci dalam menciptakan perubahan perilaku keuangan yang berkelanjutan dan sesuai dengan karakteristik masyarakat desa.

⁹⁸Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia. *Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia*. Jakarta: OJK, 2019.